

ABSTRAK

Nama : Reynalda Oktaviani Putri
NIM : 1171010061
Tahun : 2021
Judul Penelitian : Analisis Semiotika Pada Tradisi Sosondong (Studi Di Kampung Mulyana Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung)

Skripsi ini mengkaji tentang makna filosofis yang terdapat dalam ritual tradisi *sosondong* di Kampung Mulyana Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung, di analisis dengan menggunakan semiotika Roland Barthes. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan menjelaskan lebih dalam mengenai makna filosofis dengan mengetahui konteks ritual, proses, dan makna simbolik yang ada pada tradisi *sosondong*. Dengan mengacu pada rumusan masalah yaitu; 1) Bagaimana pelaksanaan tradisi *sosondong* ? 2) Bagaimana analisis semiotika Roland Barthes pada tradisi *sosondong* ?.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, studi kepustakaan dan dokumentasi. Semiotika Roland Barthes menganalisis ritual *sosondong* dari segi denotasi menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, segi konotasi menguraikan penanda dan hubungannya pada non realitas, serta mitos yang menjelaskan kepercayaan-kepercayaan yang ada didalam masyarakat. Tradisi *sosondong* adalah tradisi yang menyajikan *sesajen* sebagai suatu wujud persembahan masyarakat kepada roh nenek moyang, juga sebagai persembahan untuk mendapatkan kebahagiaan dan ketentraman di dalam rumah yang diiringi dengan doa yang dilaksanakan pada malam Selasa dan malam Jumat.

Adapun temuan dari penelitian ini adalah dalam tradisi *sosondong* terdapat makna filosofis yang ada dibalik hubungan antara subjek masyarakat dengan objek dari tradisi tersebut. Secara simbolis bahan-bahan yang ada pada tradisi *sosondong* memberikan arti sesuai dengan apa yang ditangkap oleh indra, kemudian individu memberi makna lebih (konotasi) sesuai dengan apa yang di tangkap oleh indra tersebut. Makna ini akhirnya menjadi kepercayaan umum individu masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa *sign*, makna denotasi, makna konotasi serta mitos dalam semiotika Roland Barthes saling berelasi satu sama lain dalam lingkup budaya masyarakat.